

# PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Maisaroh<sup>1</sup>, Agus Defri Yando<sup>2</sup>

\*Alumni Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

\*\* Dosen Program Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email: maisarohharahap19031997@gmail.com

## ABSTRACT

*The development of Greece in Indonesia can be seen with one of them being the increasing number of people investing in the capital market. The capital market in which the sale and purchase of shares occurs. qualitative. The population in the study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2014-2018 period. The method of determining the sample used is the PURPOSE SAMPLING method with several predetermined criteria, there are 8 sub-sector manufacturing companies. Research period for 2014-2018 or five (5) years. Testing the hypothesis in the study uses multiple linear regression analysis using the application of Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 20.0 as a commercial test tool.*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Leverage, Stock Price.*

---

## PENDAHULUAN

Pasar modal adalah wahda untuk bertemunya permintaan dan penawaran instrument keuangan jangka panjang .di pasar modal sering kali kita dengar kata deposito, saham, obligasi, dan lain-lain. Pasar modal merupakan sarana bagi kegiatan berinvestasi dan memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli sekuritas dan surat-surat berharga. (Adler Haymans Manurung, 2016:1.3) .Investor melakukan investasi tersebut harus menggunaan pihak lain dimana pihak tersebut mempunyai saham pada lembaga yang mengelolah pasar tersebut

Menurut (Adipalguna & Suarjaya, 2016) Pasar modal secara umum adalah suatu system keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga dibidang keuangan, serta keseluruhan surat berharga yang beredar”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur melalui Price to Book Value (PBV). (Haposan Banjarnahor,S.E., 2013)

Harga saham merupakan nilai sekarang ( *present value* ) dari penghasilan-penghasilan yang diterima oleh para pemegang saham.

Dalam (Adipalguna & Suarjaya, 2016) menyatakan “Rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik

kewajibana kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan” Penelitian (Adipalguna & Suarjaya, 2016) Likuiditas, tidak itu tidak mempengaruhi harga saham, hasil yang sama yang sedang dilakukan oleh "likuiditas, Solvabilitas, kegiatan, menyetujui efek dari AT di LQ-45 saham dari Profitabilitas dan evaluasi bisnis perusahaan.

(Fahmi, 2018:80) Menyatakan Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubunganya dengan penjualan ataupun investasi yang investor lakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi Octavia dan Dahlia Komalasari yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap harga saham menghasilkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Leverage ialah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan masuk dalam kategori Extrem Leverage (hutang ekstrim) dimana perusahaan terjebak dalam hutang yang terlalu tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut, dan sebaliknya perusahaan akan menyeimbangkan beberapa hutasn yang layak diambil dari mana sumber dana yang dipergunakan untuk melunasi

hutang. Dan penelitian yang dilakukan Putu Diana Aristya Dewi dan I.G.N.A.Suryana yang berjudul Pengaruh EPS, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham oleh menghasilkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan emite dibidang food

### **Rumusan Masalah**

Dengan melihat pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makan

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang berangkutan .laporan keuangan yang terdiri dari beberapa lembar kertas yang berisis angka-angka namun dibalik angka-angkat tersebut manjual atau bahkan menambahnya menurut munawir yang terdapat di buku (Fahmi, 2018:24 ).

#### **Rasio Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban dalam jangka pendeknya secara tetap waktu. berpendapat bahwa rasio likuiditas

and Beferage yang teregister di BEI pada tahun pengamatan 2009-2011

- dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

#### **Harga Saham**

Saham adalah bagian instrumen pasar modal yang paling dicari di kalangan investor dan dapat menawarkan pengembalian yang menarik (Selvi et al., 2017). Saham adalah sekuritas yang secara jelas dinyatakan berdasarkan nilai nominalnya, nama perusahaan, dan ini diikuti oleh hak dan kewajiban yang diungkapkan kepada masing-masing pemegang. (Fahmi, 2012:81)

merupakan rasio keuangan yang mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segarah ditagih dan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keamana kreditor jangka pendek (K.BIDN, 2018)

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menyediakan evaluasi menyeluruh atas kinerja perusahaan dan manajemennya. Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. (Fahmi, 2018:87). Menurut (Dr.Amilin,M.sI, 2015:4.43) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan atau bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri

### Rasio Hutang atau *Leverage*

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Fahmi, 2018:72).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis yaitu penelitian yang mengolah dan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Harga Saham</b>	40	300.00	20900.00	5157.1250	4844.57765
<b>CR</b>	40	51.39	20201.00	766.8750	3157.75127
<b>ROA</b>	40	1.63	52.67	13.2870	11.38849
<b>DER</b>	40	.17	3.03	.9185	.60925
<b>Valid N (listwise)</b>	40				

menganalisis data lalu ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian, terdapat bagian populasi dan sampel yang sangat penting dalam penentuan suatu objek. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan kriteria sampel. Maka dari itu, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Sub Sektor

Rasio hutang atau *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Umumnya besar hutang maksimal sama dengan modal sendiri. Perusahaan cenderung memiliki kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan penjualan manajer bisnis. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan merasa kesulitan untuk mendapatkan uang tambahan dari kreditor dan bahkan mengancam untuk melanggar kontrak hutang (Yando, 2018)

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai teknik analisis statistik. Analisis regresi linear berganda menjelaskan dampak antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa

standar deviasi Current Ratio ( CR) adalah

sebesar 3157,75127 dengan nilai minimum

Return 51,39 dan nilai maximum adalah 20201,00 serta nilai rata-ratanya 766,8750  
*Return On Assets* (ROA) memiliki standar

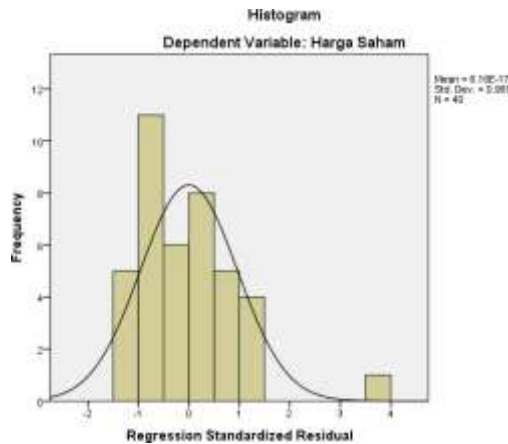
deviasi adalah sebesar 11,38849 dengan nilai minimum 1,63 dan nilai maksimum 52,67 serta nilai rata-rata 13,2870. Data *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki standar deviasi 0,60925 dengan nilai minimum 0,17 dan

nilai maksimum 3.03 serta nilai rata-rata 0,9185. Sedangkan harga saham memiliki standar deviasi 4844,57765 dengan nilai minimum 300,00 dan maximum sebesar 20900,00 serta nilai rata-ratanya 5157,1250

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

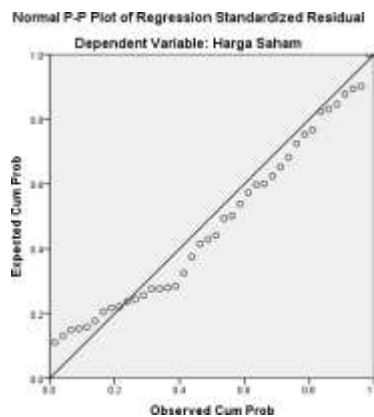
**Gambar 1** Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Jika melihat kurva normal pada histogram di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ln harga saham memiliki distribusi

normal. hal ini dapat diperlihatkan dari bentuk kurva yang menyerupai lonceng .

**Gambar 2** Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot



Berdasarkan gambar grafik di atas, diketahui bahwa data telah berdistribusi

normal karena dapat dilihat dari titik-titik yang mengikuti di sekitar garis diagonal.

## Hasil Uji multikolinearitas

**Tabel 2** Hasil Uji Multikolonearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	285.608	1308.107			
	CR	.348	.209	.227	.979	1.022
	ROA	149.876	59.904	.352	.912	1.096
	DER	2844.832	1131.126	.358	.894	1.119

### a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa variabel Curren Ration (CR) memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,022, Return On Assets (ROA) memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,096 dan variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,119. Masing-masing Variance Inflation Factor (VIF) untuk ketiga

variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil pengolahan data menunjukkan Durbin Watson sebesar 1,167. Yang berarti  $1,167 < 2$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin-Watson tersebut tidak ada autokorelasi

## Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 3** Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	285.608	1308.107		.218	.828
	CR	.348	.209	.227	1.670	.104
	ROA	149.876	59.904	.352	2.502	.017
	DER	2844.832	1131.126	.358	2.515	.017

### a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari data diatas dapat dirumuskan persamaan persamaan sebagai berikut ;

$$Y = 0,285.608 + 0,348X_1 + 0,149.876X_2 + 2844,832X_3$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar 285.608 artinya apabila variabel likuiditas, profitabilitas

dan leverage memiliki nilai sebesar 0 (nol) maka nilai Discretionary Accruals sebesar 285.608. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,348. Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa likuiditas ditunjukkan dengan nilai t hitung  $1.670 < t$  tabel  $2,02809$  dan nilai signifikan sebesar  $0,104 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti likuiditas tidak

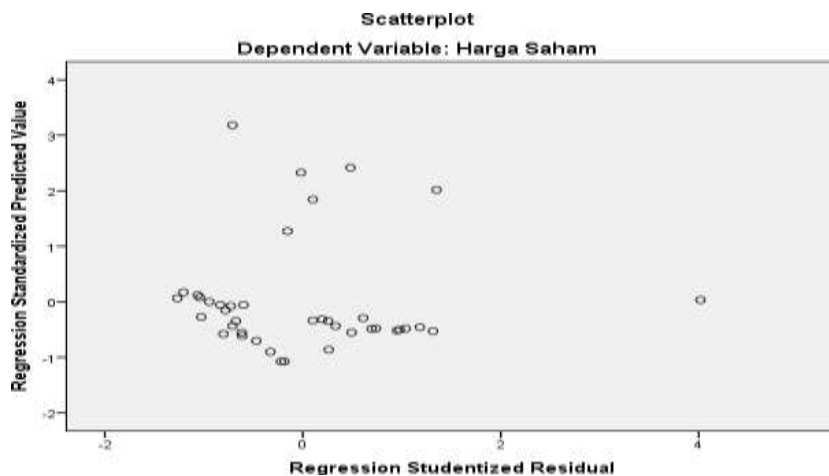
berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

3. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa profitabilitas ditunjukkan dengan t hitung  $2.502 > t$  tabel  $2,02809$  dan signifikansi  $0,017 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan ditunjukkan dengan nilai t hitung  $2.515 > t$  tabel  $2,02809$  dan nilai signifikansi  $0,017 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Uji Heterokedastisitas

**Gambar 3** Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatterplot



Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada

sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regres

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Mo Del	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.295		4069.14140	1.167
<b>a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA</b>						
<b>b. Dependent Variable: Harga Saham</b>						

Hasil pengolahan data menunjukkan Durbin Watson sebesar 1,167. Yang berarti  $1,167 < 2$ . Maka dapat disimpulkan bahwa

dari angka Durbin-Watson tersebut tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5** Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardiz ed Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	285.608	1308.107		.218	.828
CR	.348	.209	.227	1.670	.104
ROA	149.876	59.904	.352	2.502	.017
DER	2844.832	1131.126	.358	2.515	.017

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa likuiditas ditunjukkan dengan nilai t hitung  $1.670 < t$  tabel 2,02809 dan nilai signifikan sebesar  $0,104 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa profitabilitas ditunjukkan dengan t hitung  $2.502 > t$  tabel 2,02809 dan signifikansi  $0,017 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan ditunjukkan dengan nilai t hitung  $2.515 > t$  tabel 2,02809 dan nilai signifikansi  $0,017 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## Uji F Simultan

**Tabel 6** Hasil Uji F Simultan



ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	319242549.	3	106414183.	6.427	.001 <sup>b</sup>
	On	943		314		
	Residual	596084822.	36	16557911.7		
		432		34		
	Total	915327372.	39			
		375				

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

Dari tabel diatas pengujian nilai variabel likuiditas Profitabilitas, dan Leverage diperoleh F hitung = 6,427. Jadi nilai F hitung  $6.427 > F$  tabel 2,87 dan nilai likuiditas sig.  $0, .001 < 0,05$ . Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi disimpulkan bahwa likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka H4 : likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Determinasi R (R<sup>2</sup>)

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi R

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.295		4069.14140	1.167

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

### Pembahasan

#### Pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Pada penelitian ini likuiditas dihitung dengan current ratio (CR). Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui nilai t hitung  $1.670 < t$  tabel 2,02809 dan nilai signifikan sebesar  $0, 104 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Peneliti ini menyimpulkan bahwa likuiditas dengan menggunakan pengukuran current ratio (CR) menunjukkan current yang rendah biasanya menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas perusahaan yang akan menyebabkan penurunan harga saham yang bersangkutan, dikarenakan para investor lebih memilih tingkat likuiditas yang tinggi. Laverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

(Amili.2015 :4.8). dari hasil statistik di atas bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurlela, 2017).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Pada penelitian ini profitabilitas dihitung dengan Return On Assets (ROA). Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai  $t$  hitung  $2.502 > t$  tabel  $2,02809$  dan nilai signifikan sebesar  $0, .017 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dengan menggunakan pengukuran Return On Assets (ROA) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan labanya dengan menggunakan nilai aktiva/aset. Semakin besar ROA (Return On Assets) maka akan semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik profitabilitas assets dalam memperoleh keuntungan bersih, sehingga ROA (Return On Assets) memotivasi manajemen untuk melakukan harga saham, dapat dikatakan ROA (Return On Assets) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santi Octaviani dan Dahlia Komalsari, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham**

Pada penelitian ini Leverage dihitung dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga diketahui nilai  $t$  hitung  $2,515 > t$  tabel  $2,02809$  dan signifikansi  $0,017 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan

$H_a$  diterima, yang berarti leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Leverage mempunyai hubungan positif dengan harga saham. Leverage dengan menggunakan pengukuran Debt to Equity Ratio (DER) yang dimana memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat resiko tak tertagihnya suatu utang. Jika dana berasal dari pinjaman kreditur, pemilik perusahaan memiliki keuntungan yaitu masih memiliki hak mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi terbatas. Maka keputusan tentang penggunaan leverage harus dipertimbangkan kemungkinan resiko dengan tingkat pengembalian yang akan diperoleh (Fahmi, 2014:75). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh IGN Sundaga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya (2016) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Secara Simultan antara Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham**

Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dilihat dari uji simultan dengan nilai  $F$  hitung =  $6.427$ . Jadi nilai  $F$  hitung  $6.427 > F$  tabel  $2,87$  Uji  $F$  di atas diperoleh nilai  $F$  hitung  $6.427$  dan nilai signifikansi  $0, 001$ . Dari data di atas dapat dilihat nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0, 001 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan Hipotesis ( $H_6$ ) diterima yang berarti secara simultan CR, ROA, dan DER, berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini semua variabel independen secara simultan dapat dijadikan indikator terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makan dan

- minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
  3. leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7638–7668.
- Dr.Amilin,M.sI, a. . (2015). *Analisis Informasi Keuangan* (Nurul Hikmah (ed.); kedua).
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan* (M. A. Djalil (ed.); Keenam). ALFABETA.
- Haposan Banjarnahor,S.E., M. S. (2013). DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR LISTING DI BEI. *Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Selvi, N., Parhusip, B., & Udjang, R. (2017). PENGARUH DEVIDEND PER SHARE ( DPS ), EARNING PER SHARE ( EPS ) DAN NET PROFIT MARGIN ( NPM ) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERSERO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) PERIODE 2013-2017. *JIM UPB Vol 7 No.2 2019*, 159–169.
- Yando, A. D. dan S. H. L. (2018). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP PRAKTIK MANEJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(1), 1–10.
- (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bei. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7638–7668.
- Adler Haymans Manurung. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.

Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G.

banten.

Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Keenam; M. A. Djalil, ed.). Bandung: ALFABETA.

K.BIDN, A. R. H. C. R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makan dan Minuman di BEI. *Ilmu Manajemen*, 4.